

ABSTRAK

Latar Belakang: Laparaskopi selalu menimbulkan tantangan untuk manajemen anestesi yang berhasil, terutama karena perubahan hemodinamik yang signifikan, Remifentanil merupakan agonis opioid μ selektif menyebabkan penurunan pada sistem saraf simpatik, depresi pernapasan dan analgesia. Efek obat termasuk penurunan detak jantung dan tekanan arteri dan laju pernapasan dan volume tidal yang bergantung pada dosis remifentanil. Dexmedetomidine seperti halnya agonis α_2 -adrenoreseptor lainnya dimana menunjukkan respon tekanan darah biphasik yang sangat tergantung pada dosis pemberian

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh pemberian remifentanil dibandingkan dexmedetomidine terhadap stabilitas hemodinamik pada operasi laparaskopi ginekologi.

Metode: 46 pasien dengan status fisik *American Society of Anesthesiologists* (ASA) I atau II yang menjalani operasi elektif. Metode *Randomized Control Trial (RCT)*, kelompok yang mendapat Remifentanil $1 \mu\text{g/kg/menit}$ infus kontinu intravena selama 10 menit diikuti dengan $0,5 \mu\text{g/kg/menit}$ dan kelompok yang mendapat Dexmedetomidine $1 \mu\text{g/kg}$ infus kontinu intravena selama 10 menit diikuti dengan $0,2 \mu\text{g/kg/menit}$. Pencatatan hemodinamik dilakukan pada menit ke-10 sampai menit ke-60 dengan jarak 5 menit.

Hasil: Pada menit ke-10, pasien yang menerima remifentanil memiliki nilai Tekanan Arteri Rerata yang secara statistik lebih rendah ($80.81 \pm 3.03 \text{ mmHg}$) dibandingkan dengan mereka yang menerima dexmedetomidine ($96.36 \pm 6.21 \text{ mmHg}$). Perbedaan ini sangat signifikan dengan nilai $p < 0.001$, menunjukkan bahwa remifentanil secara efektif menurunkan Tekanan Arteri Rerata pada tahap awal operasi. Perbedaan Laju Jantung yang signifikan terlihat pada menit 25 dengan rata-rata Laju Jantung 81.83 bpm pada kelompok remifentanil dan 75.52 bpm pada kelompok dexmedetomidine.

Kesimpulan: Remifentanil lebih efektif dibandingkan dengan dexmedetomidin dalam mencegah gejala hemodinamik yang meliputi tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, Tekanan Arteri Rerata, dan Laju Jantung pada operasi laparaskopi ginekologi.

Kata kunci: Laparaskopi ginekologi, Hemodinamik, Remifentanil, Dexmedetomidine,